

PENGARUH PEMBELAJARAN MEDIA LIVEWORKSHEET TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VIII MTS PERGURUAN MU'ALLIMAT CUKIR JOMBANG

Royyanatul Mahbubah¹, Rofiatul Hosna²

royyanatul.mahbubah47@gmail.com¹, rofiatulhosna@gmail.com²

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

ABSTRAK

Memanfaatkan platform pendidikan seperti Liveworksheet merupakan salah satu cara untuk membuat kegiatan belajar menjadi menyenangkan dan mendorong minat belajar siswa. Penggunaan media Liveworksheet dalam pembelajaran dapat menumbuhkan interaktif dan kreativitas serta peserta didik cakap dalam menggunakan teknologi secara baik dan benar sehingga mereka berlatih mengikuti perkembangan teknologi di masa kini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui media pembelajaran Liveworksheet, belajar kreativitas dan mengetahui pengaruh media belajar Liveworksheet terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Budaya Islam kelas VIII di MTs Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian Quasi eksperimen, digunakan untuk mengetahui nilai siswa dari kelas yang diberi perlakuan (eksperimen), dan kelas yang tidak diberi perlakuan (kontrol) secara perbaikan. Desain penelitian Pretest-Posttest Control Group Design. Hasil penelitian ini adalah: 1) Penerapan pembelajaran Liveworksheet Media pada mata pelajaran Sejarah Budaya Islam sangat memuaskan terjadi peningkatan yang signifikan sebelum dan sesudah pembelajaran dengan media Liveworksheet. Hal ini dapat dilihat dari nilai pretest rata-rata 40,33 dan skor post test 85,33. 2) Kreativitas belajar siswa menggunakan media Liveworksheet dan selain media Liveworksheet terdapat perbedaan hasil, pada kelas eksperimen nilai rata-rata pretest adalah 40,33 dan post test 85,33 sedangkan pada kelas kontrol rata-rata nilai pretest adalah 48,00 dan post test 53,00, pada kelas eksperimen terjadi peningkatan kreativitas yang signifikan sedangkan pada kelas kontrol peningkatannya hanya 23,3%. 3) Berdasarkan uji paired sample T-Test terdapat pengaruh pembelajaran media Liveworksheet terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Budaya Islam kelas VIII pada MTs Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang dengan nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_A diterima.

Kata Kunci: Media Liveworksheet, Kreativitas Belajar.

ABSTRACT

Utilizing educational platforms such as Liveworksheet is one way make learning activities fun and encourage students' interest in learning. The use of Liveworksheet media in learning can foster interaction and creativity and make students competent in using technology properly and correctly so that they practice following current technological developments. The purpose of this study is to determinet liveworksheet media learning, learning creativity and determine the influence of liveworksheet media learning on student learning creativity in class VIII Islamic Cultural History subjects at MTs Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang. This study used a quantitative approach and a type of Quasi-experimental Design research, used to determine the scores of students from classes that were given treatment (experiments), and classes that were not treated (control) in improvement. Desain penelitian Pretest-Posttest Control Group Design. The results of this study are: 1) The application of liveworksheet Media learning in the subject of Islamic Cultural History is very satisfactory there is a significant increase before and after learning with liveworksheet media. It can be seen from the average pretest score of 40.33 and the post test score of 85.33. 2) Student learning creativity using liveworksheet media and other than liveworksheet media there are differences in results, in the experimental class the average pretest score was 40.33 and post test 85.33 while in the control class the average pretest score was 48.00 and post test 53.00, in the experimental class

there was a significant increase in creativity while in the control class the increase was only 23.3%.
3) Based on the Paired Sample T-Test test, there is an influence of liveworksheet media learning on student learning creativity in class VIII Islamic Cultural History subjects at MTs Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang with a sig (2-tailed) value of $0.000 < 0.05$, then H_0 is rejected and H_A accepted.

Keywords: Liveworksheet Media, Learning Creativity.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya dasar yang dilakukan keluarga, masyarakat, serta pemerintah, dengan melalui pengajaran atau latihan, kegiatan bimbingan yang berlangsung di dalam sekolah dan di luar sekolah sepanjang hidupnya, yang bertujuan untuk mempersiapkan anak didik supaya mampu memainkan peranan pada berbagai kondisi lingkungan hidup dengan tepat di waktu yang akan datang. Dan dijelaskan pula dalam UU NO.20 Tahun 2003 pasal 1, butir 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Jadi menurut amanat UU No. 2 Tahun 2003 ini, peserta didik harus didorong untuk aktif mengembangkan potensi untuk memiliki spiritual keagamaan, mampu mengendalikan diri, memiliki kepribadian yang kuat, akhlak yang mulia serta keterampilan-keterampilan yang diperlukan yang implikasinya pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Mengenai pentingnya pendidikan ini islam sebagai agama yang Rahmatan Lil alamin, mewajibkan untuk mencari ilmu pengetahuan melalui pendidikan didalam maupun diluar pendidikan formal. Bahkan Allah SWT mengawali turunnya Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia dengan ayat yang memerintahkan Rosul-Nya Muhammad SAW untuk membaca dan membaca, membaca adalah salah satu dari perwujudan aktifitas belajar dari dalam pendidikan. Dan dalam arti yang luas, dan dengan belajar juga manusia bisa mengembangkan pengetahuannya dan sekaligus memperbaiki dan menata kehidupannya.

Dalam Al-Qur'an dijelaskan tentang pentingnya belajar yang Allah SWT berjanji dalam Q.S Al-Mujaddalah (58): 11. Yang berbunyi:

اٰیُّهَا الَّذِیْنَ اٰمَنُوا اِذَا قِیْلَ لَكُمْ تَقَسَّحُوا فِی الْمَجْلِیْسِ فَاَفْسَحُوا فِیْسَحِ اللهُ لَكُمْ وَاِذَا قِیْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا یَرْفَعِ اللهُ الَّذِیْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِیْنَ اَوْثَرُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاللهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِیْرٌ ﴿۱۱﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu, "Berlapang-lapanglah dalam majlis; maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujaddalah [58]:11).

Pendidik adalah faktor utama yang menunjang keberhasilan siswa, segala sesuatunya tergantung pada seorang pendidik. Hubungan atau interaksi pendidik dengan sekitarnya merupakan salah satu faktor pendukung dari keberhasilan siswa, termasuk juga hubungan interaktif pendidik dengan sesama pendidik. Dengan adanya interaktif diantara keduanya, kita akan lebih mengetahui suatu hal yang awalnya tidak tahu menjadi tahu. Selain itu membangun komunikasi antar keduanya akan menjauhkan dari kesalahpahaman antar keduanya.

Untuk dapat menjadi guru yang profesional, mereka harus mampu menemukan jati diri dan mengaktualisasikan diri sesuai dengan kemampuan dan kaidah-kaidah guru yang profesional. Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yang profesional meliputi:

Kemampuan Pedagogik, adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. (Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat 3. Oleh karena itu bahwa di atas pundak gurulah terdapat tanggung jawab yang besar dan semakin menantang, karena memang tugas guru adalah sedemikian kompleks dan akan semakin kompleks dengan majunya masyarakat serta berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, maka sudah sewajarnya apabila kepada setiap guru diberikan jaminan sepenuhnya agar ia menghayati haknya sebagai guru profesional.

Dalam perkembangan informasi dan teknologi yang kian pesat tak dapat dihindari dan menjadi bagian penting dari pendidikan dan pembelajaran. Guru sebagai garda terdepan dunia pendidikan harus melek teknologi, mengikuti perkembangan terkini, serta menyesuaikan dan memanfaatkannya dalam pembelajaran. Hal ini penting mengingat pembelajaran yang berkembang saat ini hampir dipastikan memanfaatkan teknologi didalamnya. Dan guru harus bisa menginovasi pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Karena banyak permasalahan-permasalahan saat pembelajaran berlangsung. Seperti contoh guru banyak yang masih menggunakan metode ceramah yang monoton yang membuat peserta didik cepat bosan akan pembelajaran dan memahami materi. Dan guru juga kurang memaksimalkan penggunaan teknologi, padahal teknologi saat ini sangat membantu dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu sebagai bentuk upaya meningkatkan minat, kualitas, dan inovasi pada pembelajaran, maka guru bisa menerapkan media pembelajaran yang berbasis digital. Salah satunya adalah Liveworksheet. Liveworksheet adalah platform dalam bentuk web yang menyediakan layanan kepada pendidik. Liveworksheet ini dapat membantu guru mengubah lembar kerja yang dicetak atau dalam bentuk kertas menjadi latihan online interaktif. Liveworksheet menjadi pilihan utama media pembelajaran dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang aktif dan menyenangkan. Penggunaan Liveworksheet sangat membantu pengajar dalam memberikan kreativitas dan inovasi dalam media pembelajaran serta dapat memperkenalkan peserta didik dalam menggunakan teknologi secara baik dan benar sehingga mereka berlatih mengikuti perkembangan teknologi di masa kini. Liveworksheet juga dirancang untuk mengasah kreativitas peserta didik. Dalam pembelajaran Kreativitas menjadi salah satu aspek pembelajaran yang efektif. Dan juga didalam Liveworksheet banyak fitur-fitur yang menarik. Kreativitas sendiri melibatkan keterampilan seperti keingintahuan, menemukan sesuatu dan eksplorasi. Sehingga peserta didik mampu untuk mengasah kreativitas pada pembelajaran.

METODOLOGI

Pendekatan yang digunakan disini yakni menggunakan pendekatan kuantitatif, karena penelitian disini disajikan dengan angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif sendiri yaitu penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan hasilnya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian Quasi Eksperimental Design. Metode ini digunakan untuk mengetahui nilai siswa dari kelas yang diberi perlakuan (eksperimen), dan kelas yang tidak diberi perlakuan (kontrol) dalam peningkatan. Dan desain penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Pretest-Posttest Control Group Design.

Untuk populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTs Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang yang berjumlah sekitar 350 siswa yang terbagi menjadi beberapa

kelas. Yakni kelas Program Qur'an (PQ) 3 kelas, kelas program IPA 2 kelas, program Bahasa 1 kelas dan program Salaf 2. Dan didalam satu kelas rata-rata terdapat 32-35 siswa. Dan pengambilan sampel dipilih secara random pada tiap-tiap kelas. Setiap kelas diberi nomor, kemudian random sampel dilakukan terhadap kelas-kelas tersebut yang terdiri dari 10 kelas dan kemudian diambil 2 kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 3 teknik, yang pertama adalah Observasi, digunakan peneliti untuk mengamati proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan media Liveworksheet di MTs Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang yang bertujuan mendapatkan data-data awal mengenai subjek dalam penelitian.

Yang kedua yakni Dokumentasi, dipergunakan untuk memaparkan implementasi pembelajaran Media Liveworksheet di kelas dan pelaksanaan tes awal dan evaluasi peserta.

Dan yang ketiga menggunakan Tes. Dalam tes ini menggunakan Pretest-Posttest Control Group Design. dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pretest yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Pengaruh perlakuan adalah $(02 - 01) - (04 - 03)$.

Pada kelas eskprimen, sebelumnya diberikan pretest (01), setelah diberikan treatmen kemudian diberikan tes kembali post test di mana tes ini menjadi pembanding pada pretest sehingga pengaruh perlakuan adalah $02 - 01$. Demikian pula pada kelas kontrol diberikan pretest dan kemudian posttest sehingga pengaruh perlakuan adalah $04 - 03$.

Dan instrumen dalam penelitian ini dalam menggali data peneliti menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Tes.

Untuk teknik analisa data pada penelitian ini rumusan masalah 1 dan 2 menggunakan statistik diskriptif sedangkan untuk menjawab rumusan masalah yang ke-3 digunakan Uji Paired sampel T-Test. Tetapi didahului uji prasyarat yang meliputi uji normalitas data dan uji homogenitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran media Liveworksheet terhadap kreativitas belajar siswa (Studi eksperimen di MTs. Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang) Maka peneliti menggunakan data kuantitatif.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam peneltian ini merupakan jens penelitian Quassi Eksperimental Design. Metode ini digunakan untuk mengetahui nilai siswa dari kelas yang diberi perlakuan (eksperimen) dan kelas yang tidak diberi perlakuan (kontrol) dalam peningkatan.

Pembelajaran di mulai dari pemberian tes awal atau pretest yakni pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan media Liveworksheet kemudian diberikan tes kembali post test di mana tes ini menjadi pembanding pada pretest. dan untuk kelas kontrol juga sebaliknya, tetapi pada kelas kontrol tidak diberikan pembelajaran dengan media Liveworksheet.

Selanjutnya tes tersebut diujikan kepada 30 siswa kelas kontrol dan 30 siswa kelas eksperimen. Adapun sajian data penelitian sesuai dengan hasil tes sebagai berikut:

Hasil Tes Kelas Eksperimen					
No.	Pretest	Posttest	No.	Pretest	Posttest
1	50	85	16	40	85
2	35	90	17	55	80
3	60	90	18	30	80
4	30	95	19	55	80
5	45	70	20	20	85

6	50	85	21	45	70
7	30	95	22	50	95
8	40	80	23	50	75
9	40	85	24	55	90
10	25	80	25	45	100
11	30	90	26	40	85
12	50	95	27	25	80
13	30	95	28	30	80
14	35	95	29	30	75
15	45	80	30	45	90

Hasil Tes Nilai Kontrol					
No	Pretest	Posttest	No.	Pretest	Posttest
1	50	50	16	30	55
2	50	50	17	45	30
3	45	55	18	40	45
4	40	45	19	55	45
5	45	55	20	45	55
6	60	65	21	60	45
7	50	40	22	50	35
8	45	50	23	50	55
9	45	70	24	65	70
10	50	55	25	40	45
11	50	60	26	40	65
12	55	75	27	50	55
13	45	45	28	50	60
14	35	40	29	50	55
15	55	75	30	45	45

1. Pembelajaran media Liveworksheet pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang.

Adapun nilai dari tes pretest dan post-test kelas eksperimen atau kelas yang menggunakan pembelajaran media Liveowrksheet adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Pretest dan Posttest kelas eksperimen

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	30	40	20	60	40.33	10.662
Post-Test Eksperimen	30	30	70	100	85.33	7.871
Valid N (listwise)	30					

Pada output ini diperlihatkan hasil statistic deskriptif pada kedua sampel pretest eksperimen dan Post-test eksperimen, untuk nilai pretest diperoleh rata-rata atau mean sebesar 40.33 sedangkan untuk nilai post-test diperoleh rata-rata atau mean 85.33 dengan jumlah responden 30 siswi yang digunakan pada kelas eksperimen. Untuk nilai Std. Devision pada pretest eksperimen 10,396 dan post-tets eksperimen 7.871.

Dapat dilihat nilai rata-rata hasil belajar pada pretest 40.33 < posttest 85,33 maka dapat diartikan secara deskriptif terdapat kenaikan signifikan dari sebelum diberi treatment

dan sesudah diberi treatment dengan media Liveworksheet.

2. Kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang.

Tabel 2. Pretest Post-Test Eksperimen dan Kontrol

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	30	40	20	60	40.33	10.662
Post-Test Eksperimen	30	30	70	100	85.33	7.871
Pre-Test Kontrol	30	5	30	65	48.00	7.497
Post-Test Kontrol	30	45	30	75	53.00	11.188
Valid N (listwise)	30					

Hal ini dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar siswa dengan menggunakan media Liveworksheet dan selain media Liveworksheet pada siswa kelas VIII MTs. Perguruan Mu'allimat dapat dilihat pada tabel diatas, bahwa nilai dari kelas eksperimen pada saat pretest rata-rata nilai 40,33 sedangkan pada saat posttest rata-rata nilai 85,33. Dan pada kelas kontrol rata-rata nilai pretets adalah 48,00 dan pada saat post-test rata-rata nilai 53,00. Artinya kreativitas belajar siswa kelas eksperimen mengalami peningkatan kreativitas yang signifikan sedangkan dan pada kelas kontrol peningkatannya hanya 23,3%.

3. Pengaruh Pembelajaran Media Liveworksheet Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII MTs Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang

Untuk mengetahui kreativitas belajar siswa kelas VIII menggunakan Pembelajaran Media Liveworksheet. Digunakan Uji Paired sampel T-Test. Tetapi didahului uji prasyarat yang meliputi uji normalitas. Berikut adalah uji normalitas data:

Tabel 3 Uji Tes Normalitas Data

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kreativitas Belajar Siswa	Pre-Test Eksperimen	.167	30	.032	.949	30	.157
	Post-Test Eksperimen	.151	30	.079	.944	30	.114
	Pre-Test Kontrol	.161	30	.044	.961	30	.325
	Post-Test Kontrol	.162	30	.042	.960	30	.301

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi (sig.) untuk data pada uji shapiro-wilk > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Langkah berikutnya adalah menguji hipotesis untuk membandingkan dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk mengetahui dua kelas tersebut sama atau berbeda.

H₀ :Tidak terdapat pengaruh pembelajaran media Liveworksheet terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang.

H_a :Terdapat pengaruh pembelajaran media Liveworksheet terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Perguruan Mu'allimat

Cukir Jombang.

Dan Taraf signifikansi (α) dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 0.05. Taraf signifikansi (α) digunakan peneliti dalam mengambil keputusan untuk menolak atau mendukung hipotesis nol.

Karena data berdistribusi normal. Maka langkah selanjutnya adalah menguji nilai kelas eksperimen dan nilai kelas kontrol dengan uji Paired Sample T-Test. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Paired Sample T-Test adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0.05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pretest dan posttest.
2. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pretest dan posttest.

Dengan hasil uji tes yang akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4 Uji Paired sample Statistik

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-Test Eksperimen	40.33	30	10.662	1.947
	Post-Test Eksperimen	85.33	30	7.871	1.437
Pair 2	Pre-Test Kontrol	48.00	30	7.497	1.369
	Post-Test Kontrol	53.00	30	11.188	2.043

Pada pair 1 diperlihatkan hasil statistic deskriptif pada kedua sampel pretets dan postets eksperimen, untuk nilai pretest diperoleh nilai rata-rata 40,33 sedangkan untuk nilai posttest diperoleh nilai rata-rata 85,33 dengan jumlah responden 30 siswi yang digunakan pada sampel kelas eksperimen. Untuk nilai std. Devisition pada pretest eksperimen yaitu 1,947 dan nilai postets eksperimen 1.437.

Dan pada pair 2 diperlihatkan hasil statistic deskriptif pada kedua sampel pretets dan postets kontrol, untuk nilai pretest diperoleh nilai rata-rata 48,00 sedangkan untuk nilai posttest diperoleh nilai rata-rata 53,00 dengan jumlah responden 30 siswi yang digunakan pada sampel kelas kontrol. Untuk nilai std. Devisition pada pretest kontrol yaitu 1,369 dan nilai postets kontrol 2.043.

Dapat dilihat nilai rata-rata nilai siswi pada pretets eksperimen 40,33 < posttest eksperimen 85,33 dan pretest kontrol 48,00 < posttest kontrol 53,00, maka dapat diartikan secara deskriptif kreativitas belajar siswa kelas eksperimen mengalami peningkatan kreativitas yang signifikan sedangkan dan pada kelas kontrol peningkatannya hanya 23.3%.

Tabel 5 Uji Korelasi

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre-Test Eksperimen & Post-Test Eksperimen	30	-.063	.741
Pair 2	Pre-Test Kontrol & Post-Test Kontrol	30	.454	.012

Output pair 1 diatas menunjukkan hasil nilai uji korelasi atau hubungan antara kedua data atau hubungan variabel pretest dengan variabel posttest, dari hasil diatas diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,63 dengan nilai sig 0,741 yang artinya > dari alpha yakni 0,05 maka terjadi hubungan yang kuat antara nilai pretest eksperimen dan posttest eksperimen.

Sedangkan pada pair 2 diatas menunjukan hasil nilai uji korelasi atau hubungan antara

kedua data atau hubungan variabel pretest dengan variabel posttest, dari hasil diatas diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,454 dengan nilai sig 0,012 yang artinya < dari alpha yakni 0,05 maka tidak terjadi hubungan yang kuat antara nilai pretest kontrol dan posttest kontrol.

Tabel 6 Uji Paired Sample T-Test

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
Lower	Upper								
Pair 1	Pre-Test Eksperimen - Post-Test Eksperimen	-45.000	13.646	2.491	-50.095	-39.905	18.0632	29	.000
Pair 2	Pre-Test Kontrol - Post-Test Kontrol	-5.000	10.255	1.872	-8.829	.1.171	-2.670	29	.012

Output pair 1 diketahui nilai sig, (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata antara pretest dan posttest pada kelas eksperimen. Sedangkan pada output pair 2 diketahui nilai sig, (2-tailed) adalah sebesar $0,012 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata antara pretest dan posttest pada kelas kontrol.

Berdasarkan pembahasan output pair 1 dapat simpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran media Liveworksheet terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang.

Pembahasan:

Perkembangan informasi dan teknologi yang kian pesat tak dapat dihindari dan menjadi bagian penting dari pendidikan dan pembelajaran. Guru sebagai garda terdepan dunia pendidikan harus melek teknologi, mengikuti perkembangan terkini, serta menyesuaikan dan memanfaatkannya dalam pembelajaran. Hal ini penting mengingat pembelajaran yang berkembang saat ini hampir dipastikan memanfaatkan teknologi didalamnya. Dan guru harus bisa menginovasi pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Karena banyak permasalahan-permasalahan saat pembelajaran berlangsung. Seperti contoh guru banyak yang masih menggunakan metode ceramah yang monoton yang membuat peserta didik cepat bosan akan pembelajaran dan memahami materi. Dan guru juga kurang memaksimalkan penggunaan teknologi, padahal teknologi saat ini sangat membantu dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu sebagai bentuk upaya meningkatkan minat, kualitas, dan inovasi pada pembelajaran, maka guru bisa menerapkan media pembelajaran yang berbasis digital. Salah satunya adalah Liveworksheet. Liveworksheet adalah platform dalam bentuk web yang menyediakan layanan kepada pendidik. Liveworksheet ini dapat membantu guru mengubah lembar kerja yang dicetak atau dalam bentuk kertas menjadi latihan online interaktif. Liveworksheet menjadi pilihan utama media pembelajaran dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang aktif dan menyenangkan. Penggunaan Liveworksheet sangat membantu pengajar dalam memberikan kreativitas dan inovasi dalam media pembelajaran serta dapat memperkenalkan peserta didik dalam menggunakan teknologi secara baik dan benar sehingga mereka berlatih mengikuti perkembangan teknologi di masa kini. Liveworksheet juga dirancang untuk mengasah kreativitas peserta didik. Karena didalam

Liveworkshet banyak fitur-fitur yang menarik. Kreativitas sendiri melibatkan keterampilan seperti keingin tahaun, menemukan sesuatu dan eksplorasi. Sehingga peserta didik mampu untuk mengasah kreativitas pada pembelajaran.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh pembelajaran media Liveworkshet terhadap kreativitas belajar siswa dengan membandingkan kelas kontrol dan juga kelas eksperimen. Dimana kelas eksperimen menggunakan pembelajaran media Liveworkshet dan kelas kontrol yang tidak menggunakan pembelajaran media Liveworkshet. Kemudian membandingkan hasil dari tes dengan menggunakan uji t-test satu sampel antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen yang menggunakan media Liveworkshet dalam pembelajarannya mengalami hasil yang sangat signifikan yakni diperoleh rata-rata sebesar pretest 40,33 < posttest 85,33. Sedangkan pada pembelajaran yang menggunakan media konvensional yang tidak menggunakan treatment Liveworkshet diperoleh rata-rata sebesar pretest 48,00 < posttest 53,00 artinya kenaikan hanya di peroleh sebesar 23,3%. Dan pada uji Paired Sample T-Test diketahui bahwa sig-2 tailed pada kelas eksperimen sebesar 0,000 < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian hipotesis yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah H_a diterima yang berbunyi “Terdapat pengaruh pembelajaran media Liveworkshet terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VIII di MTs Perguruan Mu’allimat Cukir Jombang”.

KESIMPULAN

Demikian penelitian ini penulis susun berdasarkan teori dan fakta yang terdapat dilapangan. Pada bagian ini penulis memberikan kesimpulan secara general berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis tulis dibab sebelumnya, maka dapat disimpulkan tentang pengaruh pembelajaran media Liveworkshet terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII Perguruan Mu’allimat Cukir Jombang, sebagai berikut:

1. Dari hasil rumusan masalah pertama dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran media Liveworkshet pada kelas eksperimen mengalami kenaikan yang signifikan sebelum diberi treatment dan sesudah diberi treatment dapat dilihat nilai rata-rata yaitu nilai pretest kelas eksperimen 40,33 dan nilai post-test eksperimen 85,33.
2. Dari rumusan masalah kedua dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar siswa dengan menggunakan media Liveworkshet mengalami peningkatan kreativitas yang signifikan sedangkan pada kelas kontrol yang tidak beri treatment hanya mengalami kenaikan 23,3%. Dapat dilihat nilai rata-rata pada kelas eksperimen nilai pretest sebesar 40,33 dan nilai post-test 85,33. Dan pada kelas kontrol rata-rata nilai pretest sebesar 48,00 dan nilai post-test 53,00.
3. Dari rumusan masalah ketiga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam menerapkan pembelajaran media Liveworkshet terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII Perguruan Mu’allimat Cukir Jombang. Pada uji Paired Sample T-Test diketahui bahwa sig-2 tailed pada kelas eksperimen sebesar 0,000 < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Sementara pada kelas kontrol sig-2 tailed sebesar 0,012 < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian hipotesis yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah H_a diterima yang berbunyi “Terdapat pengaruh pembelajaran media Liveworkshet terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VIII di MTs Perguruan Mu’allimat Cukir Jombang”.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian* (PT Rirenka Cipta, 2013)

Djunaidi M. Ghony, *Dasar-Dasar Penelitian Eksperimen Untuk Bidang: Kedokteran, Farmasi, Pendidikan, Psikologi, Sosiologi Dan Lain-Lain* (Usaha Nasional, 1988)

Hasanuddin & Ersya Nur Wahyuni, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Ar-Ruz Media, 2007)

Husamah, Arina Restian, and Rohmad Widodo, *Pengantar Pendidikan* (Universitas Muhammadiyah Malang, 2019)

Ismail, Fajri, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial* (Prenadamedia Group, 2018)

Prasetyaningsih, Titis, *Interaksi Pendidik Dengan Lingkungan Sekitarnya* (Garudhawaca, 2023)

Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesional Guru* (PT Raja Grafindo Persada, 2016)

Saparudin, *Inovasi Pembelajaran* (CV Jejak, 2022)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2020).